

EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK BERDASARKAN METODE *COST PLUS PRICING* DI UMKM SULAMAN INDAH MAYANG

Erma Dartiwi¹⁾, Yesmizarti Muchtiar²⁾

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta

Email: ermadartiwi@gmail.com

ABSTRAK

Penentuan harga jual pada pelaku UMKM sulaman saat ini masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prosedur penentuan harga pokok produksi pada UMKM Sulaman Indah Mayang saat ini, menentukan besarnya harga pokok produksi UMKM dengan harga pokok produksi berdasarkan teori *cost plus pricing*. Hasil penelitian ini adalah total harga pokok produksi yang menjadi dasar penentuan harga jual UMKM periode Januari-Juni 2022 adalah Rp.44.484.000 dengan harga persatuan Rp.337.000. Total biaya penuh yang menjadi dasar perhitungan harga jual menurut teori *cost plus pricing* adalah Rp.47.934.000 dengan harga persatuan Rp.363.137. Terdapat perbedaan harga jual yang ditetapkan UMKM dengan harga jual menurut teori dengan selisih rata-rata sebesar Rp.27.237,65, harga jual UMKM lebih tinggi dari pada harga jual menurut teori.

Kata kunci : Harga Jual, *Cost Plus Pricing*, Harga Pokok Produksi

PENDAHULUAN

Penentuan harga jual merupakan salah satu unsur pemasaran. Harga dapat mencerminkan strategi produk, yaitu untuk siapa produk ditujukan. Harga jual mencerminkan saluran distribusi yang digunakan, semakin panjang produk didistribusikan, harga akan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Harga bergantung pula pada jenis promosi yang digunakan, karena biaya promosi akan dimasukkan dalam harga [1]. Harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya [2]. Setiap produk dalam pembuatannya membutuhkan biaya, yang terdiri dari biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan kumpulan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengolahan bahan baku sampai menjadi produk, sedangkan biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan diluar produksi, contoh: kegiatan pemasaran, kegiatan administrasi dan umum[3]. Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi yaitu biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung [4].

Dalam penentuan harga jual, para pelaku UMKM sulaman yang ada di Kota Pariaman saat ini masih bervariasi. Saat ini UMKM Sulaman Indah Mayang mempunyai harga jual untuk produk baju kurung sebesar Rp. 500.000. Sedangkan UMKM A menjual produk yang sama dengan harga sebesar Rp.450.000,

dan UMKM B sebesar Rp.550.000 dengan bahan dan benang yang digunakan sama. Perbedaan harga jual ini memicu persaingan harga bagi UMKM Sulaman Indah Mayang., sehingga keputusan dalam menentukan harga jual merupakan masalah yang perlu diselesaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dimulai dengan melakukan studi pustaka terlebih dahulu, untuk menemukan teori-teori dan konsep-konsep yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian melakukan *survey* untuk mengetahui kondisi riil serta pengumpulan data yang diperlukan di UMKM Sulaman Indah Mayang. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah. Masalah yang dihadapi UMKM Sulaman Indah Mayang adalah persaingan harga antar UMKM sejenis, dan apakah harga yang ditetapkan saat ini sudah tepat. Setelah melakukan pengumpulan data, pengolahan data dimulai dengan mendeskripsikan penentuan harga jual menurut UMKM, kemudian mendeskripsikan penentuan harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan harga jual UMKM Sulaman Indah Mayang menggunakan metode *Naive Cost Plus* yaitu penetapan harga secara apa adanya. Harga pokok produksi berdasarkan metode perhitungan yang

digunakan UMKM Sulaman Indah Mayang selama bulan Januari sampai Juni 2022 sebesar Rp.44.484.000, dengan harga persatuan sebesar Rp.337.000. Setelah mengetahui harga pokok produk persatuannya, secara langsung UMKM Sulaman Indah Mayang menentukan harga jual sebesar Rp.500.000 dengan harapan perolehan laba sebesar 48% dari harga pokok produksi yaitu sebesar Rp.163.000 per unit produk. Persentase laba tersebut merupakan persentase laba yang ditentukan oleh UMKM tanpa memperhatikan biaya-biaya lain.

Dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi baju kurung sulaman kepala peniti selama bulan Januari sampai Juni 2022 adalah sebesar Rp.47.934.000, dengan harga persatuan sebesar Rp.363.137. Dari hasil perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* diketahui hasil perhitungan harga jual produk per unit setiap bulannya berbeda-beda. Perbedaan harga jual tersebut terjadi karena mengikuti besarnya biaya produksi dan besarnya *mark up* yang dibebankan perbulannya terhadap produk. Dengan perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*, UMKM bisa lebih mendapatkan kepastian tentang laba yang akan diterima.

Setelah melakukan perhitungan harga jual produk dengan metode *cost plus pricing*, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan harga jual yang di tetapkan oleh UMKN Sulaman Indah Mayang. Dari hasil uji hipotesa diketahui bahwa terdapat perbedaan antara harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Sulaman Indah Mayang dengan harga jual menurut teori dengan selisih rata-rata selama periode Januari sampai Juni 2022 adalah sebesar Rp. 27.237,65. Harga jual yang ditetapkan oleh UMKM lebih tinggi dari pada harga jual menurut teori *cost plus pricing*. Selisih tersebut disebabkan karena adanya perbedaan dalam pembebanan *mark-up* serta penentuan besarnya laba yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Harga pokok produksi berdasarkan perhitungan UMKM Sulaman Indah Mayang selama bulan Januari sampai Juni sebesar Rp.44.484.000 dengan harga persatuan sebesar Rp.337.000.
2. Total biaya penuh yang dibebankan terhadap produk baju kurung sulaman kepala peniti berdasarkan hasil perhitungan dengan metode

Cost Plus Pricing, selama bulan Januari sampai Juni 2022 sebesar Rp.47.934.000 dengan harga persatuan sebesar Rp.363.137.

3. Dari hasil uji hipotesa disimpulkan bahwa penentuan harga jual yang dibuat oleh UMKM kurang tepat, karena terdapat perbedaan harga jual yang ditentukan oleh UMKM dengan harga jual yang dihitung berdasarkan teori, dengan selisih rata-rata perbedaan harga jual selama periode Januari sampai Juni 2022 adalah sebesar Rp. 27.237,65.

Saran :

UMKM sebaiknya mempertimbangkan dalam pembuatan kebijakan dalam menentukan besarnya laba yang diharapkan. Memilih metode yang digunakan dalam menentukan harga jual supaya harga yang ditentukan tidak terlalu tinggi, sehingga UMKM Sulaman Indah Mayang dapat lebih bersaing dengan UMKM-UMKM lain dengan produk sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Krismiaji, *Akuntansi Manajemen*, 3rd ed. Yogyakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- [2] B. Swastha, *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- [3] Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, 5th ed. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- [4] A. Firdaus, *Akuntansi Biaya*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [5] P. Darsono, *Akuntansi Manajemen*, 3rd ed. Yogyakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- [6] Supriyono, *Akuntansi Manajemen 3: Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Kerjasama BPFE UGM dan STIE YKPN, 2013.